

TULISAN DALAM OBJEK



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, Minat Utama Kriya logam

RAMADHANI KURNIAWAN

1220640411

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

PERTANGGUNG JAWABAN TERTULIS

PENCIPTAAN SENI

TULISAN DALAM OBJEK

Oleh

Ramadhani Kurniawan

NIM 1220640411

Telah dipertahankan pada tanggal 7 Juli 2014
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

Dr. Noor Sudiyati, M.Sn

Ketua Tim Penilai

Dr. Rina Martiara, M.Hum

Yogyakarta...

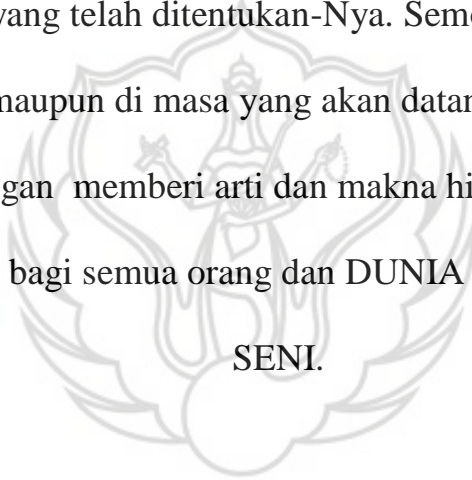
Direktur

Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP. 196112171994031001

MOTTO

Hidup tidak akan terlepas dari proses, sepanjang manusianya mampu dan selalu berproses secara alami. Kita sebagai manusia menjalani proses dari apa yang telah ditentukan-Nya. Semoga menjadi contoh di masa sekarang maupun di masa yang akan datang serta menginspirasi perjuangan dengan memberi arti dan makna hidup sebagai manusia yang bermanfaat bagi semua orang dan DUNIA pendidikan khususnya SENI.



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 7 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Ramadhani Kurniawan

NIM 1220640411

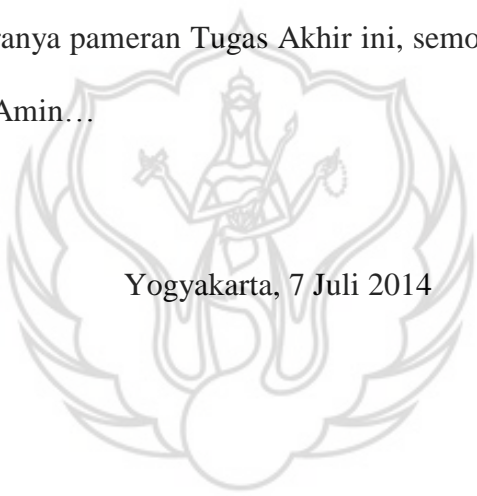
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir penciptaan kriya logam yang berjudul Tulisan Dalam Objek ini dapat terselesaikan. Rahmat terbesar yang penulis dapatkan adalah menyelesaikan laporan tertulis ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi pertanggung jawaban penciptaan kriya logam, guna memperoleh gelar Magister Seni di bidang seni kriya pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Banyak pihak yang terlibat sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. selaku Pembimbing Utama.
2. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn selaku Penguji Ahli.
3. Prof. Dr.Djohan, M.Si. selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
5. Ayahanda Syafril serta Ibunda Suryati Noer yang dengan setulus hati memberikan bimbingan moril dan kasih sayang.
6. Saudara dan saudariku tercinta.
7. Rekan-rekan Angkatan 2012 cah Kriya, Desain, Seni murni, Videografi, Fotografi, Pertunjukkan, dan Manajemen

8. Bapak Ridwan Syang Art Space, Studio Albara, Bapak Lee Go-Art Space dan SAC
9. Ksr DAKOTA (Dhani RK, Aidil, Ismed, Fika Ria Santika, Rulli dan Meistoria Ve) juga Anton Rais Makoginta dan teman sejati yang telah menjadi tim sukses (TEMBI-Studio), M. Andik Blackmark, kak Dedy Sufriadi, Tabubu ethnic music shop, Takesi, Segi tiga sama kaki, Zaki, Faisal_ical, Askanadi, Taufik saleh, Gandung, teman kos Jogokaryan dan Paking kardus ngaglik beserta pihak yang telah membantu terselenggaranya pameran Tugas Akhir ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua Amin...



Yogyakarta, 7 Juli 2014

Ramadhani Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	10
II. KONSEP PENCIPTAAN	11
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	11
B. Landasan Penciptaan.....	22
C. Konsep Perwujudan	25
III. METODE DAN PROSES PENCIPTAAN.....	28
A. Metode	28
a. Brainstorming	28
b. Improvisasi imajiner	29
c. Eksplorasi Media dan Teknik	30
B. Proses Penciptaan	32

A. Persiapan Bahan dan Alat.....	32
B. Tahapan yang dilalui.....	35
C. Finishing	54
IV. TINJAUAN KARYA	56
V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR SUMBER ACUAN.....	72
LAMPIRAN	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ramadhani Kurniawan, <i>Menjadi Pembicaraan</i> , 2012.....	2
Gambar 2.	David Zalben, <i>Wire Sculpture</i> ,2011.....	7
Gambar 3.	Yunizar, <i>Catatan Pinggir</i> , 2007.....	8
Gambar 4.	Dedy Sufriadi, <i>Text and world series</i> , 2010	9
Gambar 5.	Prasati Talang Tuo	13
Gambar 6.	Letter.net.google	15
Gambar 7.	Aplikasi huruf dalam bentuk logo di dunia Periklanan.....	16
Gambar 8.	Surat tulisan tangan Obama.....	17
Gambar 9.	Tebaran Teks yang diaplikasikan dalam bentuk Mural di tembok toko.....	19
Gambar 10.	Tebaran Teks yang diaplikasikan dalam bentuk merek toko.....	20
Gambar 11.	Tebaran Teks dalam bentuk iklan dagang.....	21
Gambar 12.	Affandi, <i>Bung Ayo Bung</i>	22
Gambar 13.	S. Sudjojono, <i>Kawan-kawan Revolusi</i>	22
Gambar 14.	David Zalben, <i>Love and poetry</i>	24
Gambar 15.	<i>Beautiful word</i>	26
Gambar 16.	Michael Murphy, <i>Obama Art</i>	28
Gambar 17.	Michael Murphy, <i>Obama Art</i>	28
Gambar 18.	Tang kombinasi dan alat pendukung lainnya.....	33
Gambar 19.	Kawat galvanis sebagai media utama	34
Gambar 20.	Cat besi dan thinner	34
Gambar 21.	Sketsa 1	35

Gambar 22.	Sketas 2 dan 3	36
Gambar 23.	Sketsa 4 dan 5	37
Gambar 24.	Sketsa 6 dan 7	38
Gambar 25.	Sketsa 8 dan 9	39
Gambar 26.	Sketsa 10 dan 11	40
Gambar 27.	Sketsa 12 dan 13	41
Gambar 28.	Sketsa 14 dan 15	42
Gambar 29.	Sketsa 16 dan 17	43
Gambar 30.	Sketsa 18	44
Gambar 31.	Desain pilihan 1	45
Gambar 32	Desain pilihan 2	46
Gambar 33	Desain Pilihan 3	46
Gambar 34	Desain pilihan 4	47
Gambar 35	Desain pilihan 5	47
Gambar 36	Pembentukan tulisan kawat secara manual.....	48
Gambar 37	Tulisan kawat yang sudah siap dirangkai	48
Gambar 38	Pemindahan tulisan kawat pada skala 1:1	49
Gambar 39	Skema penciptaan karya.....	50
Gambar 40.	Pola kawat karya 1 mentah	51
Gambar 41.	Pola kawat karya 2 mentah.....	52
Gambar 42.	Pola kawat karya 3 mentah	52
Gambar 43.	Pola kawat karya 4 mentah	53
Gambar 44.	Pola kawat karya 5 mentah	53
Gambar 45	Finishing akhir melukis kawat	54
Gambar 46	Detail finishing melukis kawat	54

Gambar 47	Proses membuat tulisan dengan <i>grafir</i>	55
Gambar 48	Membor plat alumunium.....	55
Gambar 49	Karya 1, sang puitis.....	57
Gambar 50.	Detail karya 1	58
Gambar 51	Karya 2, Pahlawan yang hilang.....	60
Gambar 52	Detail karya 2	61
Gambar 53	Karya 3, Tarian kata.....	64
Gambar 54	Karya 4, In letter	66
Gambar 55	Karya 5, Menata kata kota	68
Gambar 56-57	Display pameran	74
Gambar 58-59	Suasana pameran.....	75
Gambar 60-61	Suasana pameran	76
Gambar 62-63	Suasana pameran.....	77
Poster	78
Benner	79
Katalog	80
Biodata diri	81
Audience - buku tamu	85

WRITING IN OBJECT

Written Project Report
Composition and Research Program
Graduate Program of Indonesia of the Arts Yogyakarta, 2014

RAMADHANI KURNIAWAN

ABSTRACT

Basically the theme of this creation starts from a simple thing when we observe the environment around us. Then a desire to seek and to explore will appear. One of them is writing. It is the author's awareness for himself and others, especially the existence of a strong desire to create a work. For the author, it is a life's journey to make a history, a strong encourage stimulates his mind to bring innovation and inspiration. Posts in the object providing articulation with the interaction of the audience with the work, also gives connoisseurs awareness to observe carefully.

The methods used in this creation are methods to create the art craft that are 1) exploring, 2) designing, and 3) creating. This work is using an aesthetics and expression approach. The writing made of wire which is wholly strung and spliced is a beauty which adds the value of unity toward the signs around us.

The recent findings of the author's work creation is to use of wire such as galvanized wire using some techniques (twisting, bending, assembling, and connecting) and form the pattern manually into a figure, letters, buildings and landscape. The author's background is a craft worker. It does not restrict him to utilize any media in different perspectives, by seeing a wire as an object that inspires him making this thesis. Wire becomes the strength of the writing so that it inspires people when they learn it deeper. The uniqueness of this work is on the wire writing.

The creation of this work provides insights the contribution toward the craft development is by giving a new point of view in creating a unique and innovative metal work and exploring the text as the visual element using wire as the medium. It makes the writing as a new visual source of study for the craft development. For the art world, it can be a medium as a benchmark of a new alternative work which can give inspiration both in medium and visual.

Keywords: *Writing, Object, Wire, Craft*

TULISAN DALAM OBJEK

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014

RAMADHANI KURNIAWAN

ABSTRAK

Pada dasarnya tema penciptaan ini berangkat dari hal yang sederhana ketika melihat sesuatu di sekitar lingkungan, timbul keinginan untuk mencari dan mengeksplorasi, salah satunya tulisan? Ini merupakan proses kesadaran penulis terhadap diri dan orang lain, yang utama adanya keinginan kuat dalam mencipta karya, bagi penulis ini merupakan sebuah perjalanan hidup dengan membuat sejarah, dorongan yang kuat memberikan stimulasi pikiran dalam berinovasi dan menginspirasi. Tulisan dalam objek memberikan artikulasi dengan interaksi terhadap si penikmat dengan karya, juga memberikan kesadaran penikmat untuk mengamati dengan seksama.

Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah metode penciptaan seni kriya 1)eksplorasi, 2)perancangan, 3)tahap perwujudan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan ini adalah estetika dan ekspresi, karya tulisan kawat yang dirangkai dan disambung secara keseluruhan merupakan keindahan yang memberikan nilai kesatuan terhadap tanda-tanda yang ada di sekeliling kita.

Temuan terbaru dari penciptaan karya penulis adalah menggunakan kawat dalam berkarya seperti kawat *galvanis* dengan teknik (melilit, menekuk, merangkai, dan menyambung) kawat secara manual membentuk pola *figur*, surat, gedung dan *landscape*. Dengan latar belakang penulis sebagai orang kriya tidak membatasi media dengan cara pandang yang berbeda, dalam melihat objek kawat sebagai inspirasi dalam tema tugas akhir ini. Kawat menjadi bagian dari kekuatan tulisan sehingga menjadi inspirasi ketika orang melihat dan mengamati keunikan dari karya penulis.

Penciptaan karya ini memberikan pandangan baru dalam menciptakan karya logam yang unik dan inovatif serta mengeksplorasi teks sebagai elemen visual, dengan menggunakan kawat sebagai mediumnya. Menjadikan tulisan sebagai sumber kajian visual baru bagi perkembangan kriya, serta bagi dunia seni rupa menjadi tolak ukur sebagai karya alternatif baru yang menginspirasi baik dari media maupun visual.

Kata-kata kunci: *Tulisan, Objek, Kawat, Kriya*



BAB I

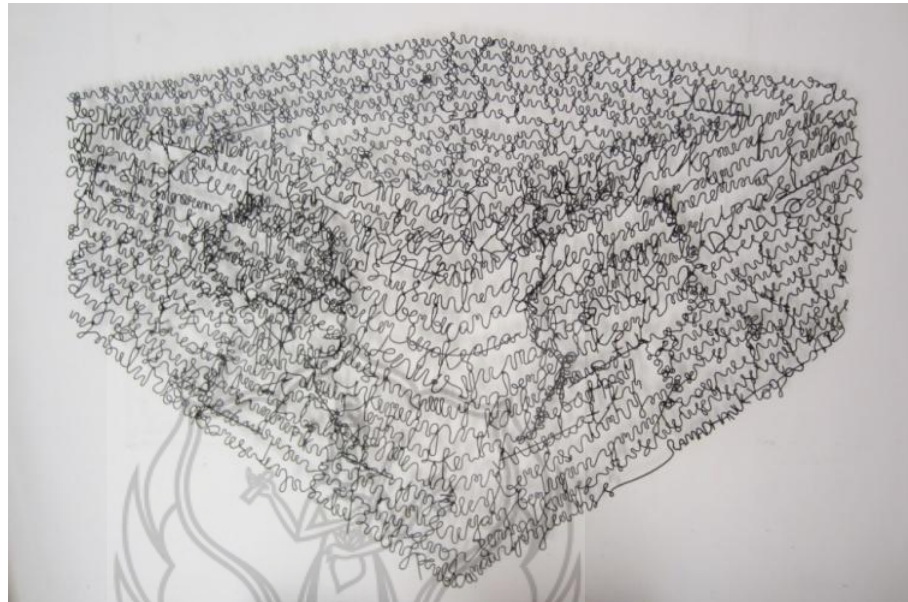
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berawal dari melihat, membaca, dan mengamati lingkungan, penulis terinspirasi untuk bereksplorasi, mengungkap gejala kehidupan untuk di visualisasikan dalam sebuah karya. Pengungkapan karya dilandasi keinginan jiwa, dengan tujuan positif dan dapat diapresiasi oleh semua orang. Munculnya keinginan dalam mengeksplorasi tulisan menjadi karya seni, bermula dengan diskusi ringan dengan teman dan selalu berpikir positif terhadap sesuatu hal yang terkait dengan kehidupan. Dalam kesempatan ini, tugas akhir mengangkat tema “Tulisan dalam Objek” adalah sebuah penjabaran makna yang terkandung dalam teks serta menafsirkan kata atau tulisan dengan ungkapan imajinasi. Berdasarkan tema, huruf merupakan sumber terjadinya tulisan, karena visualnya unik, berkarakter, yang sangat mudah untuk dimengerti dan dipahami.

Rangkaian peristiwa yang di ungkap dalam tema dimaksud memberikan *stimulasi* untuk menciptakan motivasi dalam membaca dan menulis khususnya untuk diri sendiri dan juga orang lain. Atas dorongan dari dalam diri, membuat pemetaan pikiran pada nilai dan kesadaran terhadap lingkungan, sehingga faktor yang datang dari luar dapat diserap secara positif. Dalam konteks ini, karya tulisan yang akan dibuat sesuai imajinasi, ekspresi, gaya, dan karakter pribadi.

Bermain-main dengan tulisan merupakan keinginan diri dalam melakukan eksplorasi pada setiap objek atau benda yang menjadi inspirasi penulis.



Gambar 1. **Ramadhani Kurniawan**, *Menjadi Pembicaraan*, kawat besi, cat besi dan clear, 128x180x10cm, 2012 (Foto: Ramadhani Kurniawan, 2012)

Dalam ekspresi, karya yang disajikan berupa nilai subjektif yang diwujudkan dalam karya logam dua dimensi dengan judul *Menjadi Pembicaraan*, 2012. Penulis berpandangan bahwa kesalahan terbesar dalam interaksi sosial adalah keinginan untuk memaksakan keseragaman bagi setiap orang, baik itu keseragaman pola pikir maupun ideologi hidup. Di karya ini saya menafsirkan manusia tidak terlepas dari informasi, baik teks maupun kontekstual, sejatinya berbicara, mendengar, dan mengamati di sekeliling tempat kita berada. Citra dari komunikasi, mengarah pada diskusi yang saling menghargai dan arif bijaksana untuk menyatakan sikap sabar dan jujur.

Pada karya penulis yang lain seperti rangkaian kawat tulisan yang membentuk figur *siluet*, dengan narasi (cerita) yang dikemas dalam peristiwa yang berjudul tarian kata, mendeskripsikan susunan tulisan kawat yang disambung secara acak, menggunakan jenis kawat yang besar dan kecil. Banyak kendala yang dihadapi ketika menterjemakan ide serta cerita, tidak semua ide dan cerita tersebut dapat diterjemahkan dengan baik dalam gambar. Seniman yang memilih gaya ini cenderung naratif dan imajinatif.

Bagi penulis, mudah diselesaikan dengan membuat tulisan dari material kawat, seperti cerita bergambar. Beberapa bagian akan lebih gampang dipahami jika ditambah teks di dalamnya.

Munculnya kesadaran, sebagai hasil cipta manusia seperti huruf, *font*, *typografi* yang digunakan dalam tulisan sehari-hari, mempunyai karakteristik unik dan berbeda satu dengan yang lain, huruf tersebut mewakili semua unsur garis dalam seni rupa, garis lurus, lengkung maupun garis putus-putus. Jika melihat di luar wilayah makna, huruf latin, Cina, Arab, dan lainnya ternyata bisa diolah menjadi elemen kriya yang menarik dan inovatif.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan paparan dari latar belakang penciptaan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penciptaannya adalah sebagai berikut: Bagaimana mewujudkan visual tulisan dalam rangkaian kawat yang dipola secara acak dan ekspresif dalam sebuah objek?

Pada tahap awal kajian dimulai dengan eksplorasi serta menghadirkan tulisan sebagai elemen utama visual kriya. Berbagai eksperimen proses kreatif dilakukan pada tugas akhir ini, baik pun tema, cerita, dan visual dengan metode yang unik dan sederhana. Tulisan yang hadir di karya berupa potongan teori-teori yang dikutip langsung dari buku, maupun kutipan-kutipan lisan yang ditulis ulang di media dua dimesional.

Kutipan, potongan teks tersebut dipilih melalui proses pemilihan sesuai dengan kecocokan tema. Menciptakan ide yang unik, kreatif, dan inovatif sesuai dengan kekinian.

C. Orsinalitas

Orisinalitas tidak terlepas dari karya terdahulu, yang merupakan pengembangan dari bentuk yang telah ada. Apa yang hadir sekarang hanyalah peminjaman dan penyempurnaan dari sebelumnya. Dari keaslian karya ini penulis bereksplorasi dengan menemukan ciri khas sendiri yaitu membuat tulisan dengan kawat logam, secara teknis merangkai, melilit, dan menyambung kawat. Kebaruan karya penulis ditinjau dari segi bentuk dan sudah ada sebelumnya yang tidak terpikirkan oleh orang lain, dengan membuat tulisan, kalimat dan huruf yang penulis rangkai dengan peristiwa, kata mutiara dan cerita imajinasi penulis tentang figur/tokoh sastra, politik dan seniman.

Walau sama-sama menggunakan teks dan aksara sebagai elemen utama, perbedaan yang bisa dicermati dalam tugas akhir ini adalah: dari sisi tema, dan bentuk objek, Artinya teks yang hadir tidak lagi hanya berfungsi sebagai elemen visual semata, tapi juga sebagai media interaksi dengan pemirsa melalui tema yang diangkat. Pemahaman orisinalitas karya seni dikuatkan oleh Mamannoor dalam bukunya:

“Wacana kritik Seni Rupa Indonesia” mengungkapkan unsur orisinalitas merupakan satu ciri dan tuntutan seni rupa modern, bahwa orisinalitas, gagasan, ungkapan dan bentuk karya menjadi bagian dari tuntutan untuk menuju kepada tindak keaslian dan kebaruan baik dalam wilayah gagasan maupun wilayah bentuk karya (Mamannoor, 2002:129)

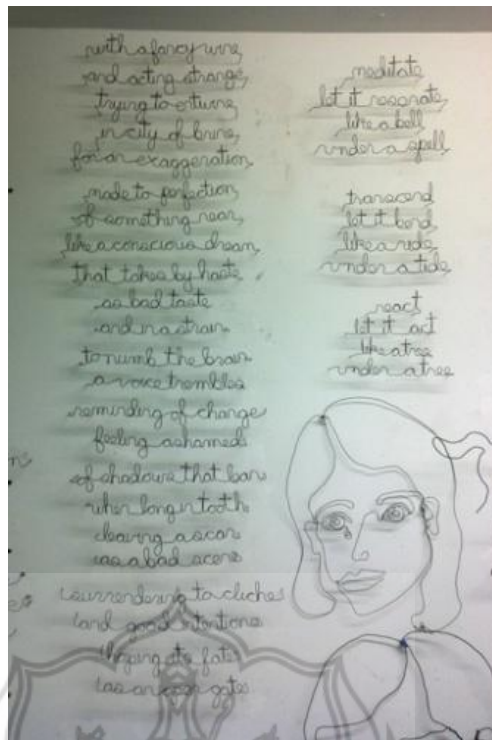
Secara visual ada banyak seniman sangat inspiratif bagi saya, David Zalben, Yunizar, Dedi Sufriadi dan Jumadi Alfi adalah beberapa pelukis yang sangat berpengaruh bagi perkembangan teknik berkarya, saya

terinspirasi kemampuan mereka, untuk menggabungkan material kawat menjadi tulisan yang ekspresif tapi tetap terbaca dan acak serta membentuk benda-benda secara imajinatif. David Zalben adalah seniman kawat yang berasal dari Brooklyn, New York, dia mendedikasikan hidup terhadap seni, berangkat dari kesenangan fotografi dan melukis hingga pernah bekerja sebagai fotografer. Dia terpesona dengan kesederhanaan dan kerumitan dalam menekuk kawat.

Dalam hal ini seni mempunyai nilai-nilai yang diekspresikan dalam aktivitas kreatif senimannya, kapan saja ia bermaksud menciptakan peristiwa apresiasi aktif. Biasanya ia mengkomunikasikan sikap evaluasi dengan menyajikan berupa objek yang layak untuk diapresiasi pada penikmat. Mengenai ekspresi Bagoes P. Wiryomartono menjelaskan bahwa:

“Ekspresi karya tidak lepas dari suatu *Tehne* menggugah perasaan dan perhatian untuk diingat atau diamati. Daya pancar ekspresif tidaklah terpisahkan dari adanya kepentingan karya menjalin hubungan dengan dunia dimana ia berada (Bagoes P. Wiryomartono, 2001:137)

Menurut penulis mengenai ekspresif, lebih kepada bagaimana menciptakan karakter dari suatu teknik yang di dapatkan dalam mengeksplorasi material, kemudian adanya relasi antara objek dan subjek, sehingga dalam pengamatan dapat ditangkap isi dari sebuah narasi (cerita) pada karya.



Gambar 2. **David Zalben**, *wire sculpture*

Sumber: <http://www.theleadmiamibeach.com/2011/050611/art.html>

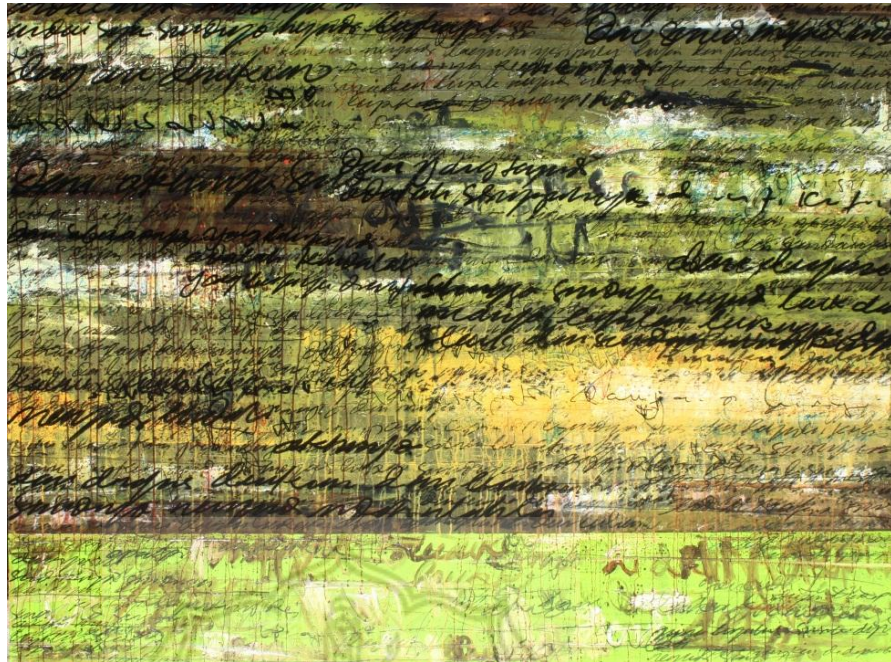
Menggunakan teknik manual dalam membuat tulisan, secara kebetulan, tulisan kawat kelihatan konvensional dengan ukuran kawat yang sama besar, kemudian posisi karya digantung dengan memanfaatkan dinding sebagai konstruksi. Melihat Keseluruhan karya hanya merangkai dan membentuk tulisan, dan piawai membuat bentuk figur dengan komposisi tulisan.

Selain David Zalben, Yunizar adalah salah satu pelukis muda yang mengeksplorasi teks dalam banyak karyanya. Corat-corek sebagai kajian visualnya, dia sangat pandai mengolah dan memberi sentuhan artistik dalam karya dan kenaifannya.



Gambar 3. **Yunizar**, *Catatan Pinggir*, 2007, akrilik di kanvas, 200x145cm, dikutip dalam Katalog Pameran Tunggal Yunizar, *Coretan: recent works by Yunizar* NUS Museum and Gajah Gallery, Singapore, 2007

Yunizar berani mengkomposisikan berbagai huruf dan teks menjadi sebuah lukisan yang menarik, sebagai contoh, karya yang berjudul *Catatan Pinggir*, media akrilik di kanvas. Bagi penulis kemiripan visual bukanlah persoalan besar yang harus diperdebatkan. Informasi media massa yang begitu melimpah memberikan kita kemudahan-kemudahan mengakses berbagai referensi visual, yang terpenting bagi kita adalah bagaimana mampu memanfaatkan hal tersebut untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik. Eksplorasi teks yang lain seperti karya Dedi sufriadi yang sangat unik dan menarik dalam mengolah teks.



Gambar 4. **Dedy Sufriadi**, *Text and World Under Series*, 2010, cat akrilik di kanvas 140 x 200 cm, (Foto: Ramadhani kurniawan, 2014).

Lukisan ini berjudul *Text and World Under Series*, mengangkat gejala pemakaian huruf yang dipakai dalam bahasa tulis, terlepas dari wilayah makna setiap huruf memiliki karakteristik yang sangat menarik. Berbagai bentuknya yang unik, huruf tersebut sangat artistik dan sangat layak untuk ditampilkan berdiri sendiri dalam seni lukis. Pada karya penulis memiliki karakteristik dengan media kawat sebagai daya ungkap untuk mengeksplorasi kekuatan tulisan dari berbagai bentuk, warna, komposisi dan tekstur serta menangkap sisi artistik dari huruf dengan memaknai sebuah kalimat. Dari berbagai karya yang dipakai sebagai referensi pembandingan, penulis menonjolkan pada isi tulisan dan makna yang tersirat dibalik kata-kata dan ungkapan hati terhadap kegelisahan yang terjadi pada masa sekarang.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menciptakan karya logam yang unik dan inovatif dengan mengeksplorasi teks sebagai elemen visual, dengan menggunakan kawat sebagai mediumnya.
2. Menjadikan tulisan sebagai sumber visual baru bagi perkembangan kriya.

Manfaat

1. Bagi diri sendiri memberikan wacana tentang visual teks-tulisan yang menarik dan beragam dalam perkembangan dunia kriya.
2. Bagi pemerhati dan penikmat seni, paling tidak memberi kontribusi dan angin segar pemikiran baru bagi kriya di Nusantara.
3. Memperkaya khazanah kesenian di Indonesia khususnya dalam bidang kriya